

## PENINGKATAN LITERASI CINTA TANAH AIR BAGI SISWA DI SANGGAR BIMBINGAN, SELANGOR MALAYSIA

M. Al Haris<sup>1</sup>, Fitria Fatichatul Hidayah<sup>2</sup>, Arya Praditya<sup>3</sup>, R.A Qonita Syalsabilla Handayani<sup>4</sup>, Anis Priyanti<sup>5</sup>, Salmah<sup>6</sup>

<sup>1,3,4)</sup> Program Studi Statistika, Fakultas Sains dan Teknologi Pertanian, Universitas Muhammadiyah Semarang

<sup>2,5,6)</sup> Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Humaniora,

Universitas Muhammadiyah Semarang

e-mail: alharis@unimus.ac.ad

### Abstrak

Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) adalah lembaga pendidikan Indonesia yang berlokasi di luar negeri di bawah naungan Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI). Sekolah ini melayani anak-anak para migran Indonesia di Malaysia. Anak-anak Indonesia di Malaysia menghadapi tantangan terkait adaptasi budaya, mereka sering merasa lebih dekat dengan budaya Malaysia dan kadang ragu untuk kembali ke Indonesia. Oleh karena itu, sangat penting untuk memberikan pendidikan karakter yang menanamkan rasa nasionalisme pada anak-anak ini. Peran guru di SIKL sangat krusial dalam membentuk karakter siswa dan mempertahankan identitas budaya Indonesia. Akan tetapi tidak banyak guru yang mampu memanfaatkan data dan informasi untuk meningkatkan proses pembelajaran. Memperhatikan situasi tersebut, Tim pengabdian melakukan kegiatan penyuluhan literasi nasionalisme dan pelatihan analisis data untuk mendukung penelitian para guru. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta sangat antusias dan menyatakan kepuasan terhadap kegiatan yang diselenggarakan oleh Tim pengabdian Universitas Muhammadiyah Semarang. Kepuasan peserta juga terlihat dari hasil survei yang dilakukan setelah kegiatan. Hasil survei menunjukkan bahwa terdapat 82% peserta yang menyatakan aktif berpartisipasi selama kegiatan dan 86% peserta menyatakan bahwa mereka memahami pentingnya cinta pada tanah air dan makna dari nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

**Kata kunci:** Analisis Data, Nasionalisme, Sanggar Belajar

### Abstract

Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) is an Indonesian educational institution located abroad under the auspices of the Embassy of the Republic of Indonesia (KBRI). This school serves the children of Indonesian migrants in Malaysia. Indonesian children in Malaysia face challenges related to cultural adaptation; they often feel closer to Malaysian culture and sometimes hesitate to return to Indonesia. Therefore, it is crucial to provide character education that instills a sense of nationalism in these children. The role of teachers at SIKL is pivotal in shaping students' character and preserving Indonesian cultural identity. However, not many teachers are proficient in utilizing data and information to enhance the learning process. Recognizing this situation, the community engagement team conducted literacy workshops on nationalism and data analysis training to support teachers' research. The results of these activities showed that participants were highly enthusiastic and expressed satisfaction with the events organized by the community engagement team from Universitas Muhammadiyah Semarang. Participant satisfaction was also evident from post-activity surveys, where 82% of participants stated active participation during the program, and 86% expressed an understanding of the importance of love for their homeland and the meaning of the values embedded within it.

**Keywords:** Data analysis, Nationalism, Sanggar Belajar

### PENDAHULUAN

Pertumbuhan populasi yang tinggi dan distribusi yang tidak merata adalah faktor-faktor yang memengaruhi pemanfaatan hasil pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di setiap negara, termasuk Indonesia. Hal ini telah menyebabkan jumlah pekerja domestik meningkat secara drastis. Namun, kesempatan kerja di Indonesia sangat terbatas dan tidak mencukupi untuk menampung tenaga kerja. Kondisi ini telah mendorong banyak pekerja untuk bermigrasi ke negara lain, salah satunya adalah Malaysia (Novia, 2020). Peran pemerintah Indonesia dalam menyediakan layanan pendidikan bagi anak-anak Pekerja Migran Indonesia (TKI) adalah dengan mendirikan sanggar belajar di bawah Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL), yang ditujukan untuk anak-anak Indonesia yang tidak memiliki kesempatan untuk menerima pendidikan. Hal ini disebabkan karena anak-anak TKI ini tidak memiliki Kartu Identitas Malaysia (IC) dan juga belum memiliki identifikasi

sebagai warga negara Indonesia (WNI) (Christian et al., 2023).

Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) adalah lembaga pendidikan Indonesia di luar negeri di bawah naungan Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI). Sekolah ini ditujukan untuk anak-anak pekerja migran Indonesia di Malaysia (Wulandari et al., 2022). Banyak pekerja Indonesia di Malaysia bekerja penuh waktu, sehingga anak-anak mereka yang tidak memiliki kegiatan, ditempatkan di sanggar belajar sebagai tempat penitipan dan pembelajaran dalam lingkungan yang sebagian besar berbudaya Melayu-Malaysia. Masalah pertama yang dihadapi oleh anak-anak Indonesia di Malaysia adalah kecenderungan mereka terhadap budaya Malaysia. Mereka merasa lebih dekat dengan budaya Malaysia dan kadang-kadang enggan untuk kembali ke Indonesia, sehingga penting untuk memberikan pendidikan karakter yang menanamkan rasa nasionalisme pada anak-anak ini.

Peran guru di SIKL sangat penting dalam mempertahankan budaya Indonesia untuk membentuk karakter siswa. Guru berperan membantu membentuk siswa yang berbudaya dan memiliki karakter, terutama karakter Cinta Tanah Air Indonesia (Ahsani et al., 2021). Profesionalisme guru sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang pendidikan. Guru tidak hanya diharuskan menguasai materi pengajaran atau dapat menyajikannya dengan akurat, tetapi juga harus dapat mengembangkan pengajaran di dalam kelas melalui penelitian. Masalah kedua, berdasarkan pengamatan, adalah bahwa tidak banyak guru di sanggar belajar di bawah SIKL yang melakukan penelitian dengan memanfaatkan proses pembelajaran di dalam kelas. Informasi ini penting untuk memahami lebih dalam pemikiran dan pembelajaran siswa, membawa perubahan pada proses pengajaran dan pembelajaran, serta mengembangkan profesionalisme para guru (Asnawi & Sesa, 2021).

Berdasarkan masalah di Sanggar Belajar di bawah SIKL, Tim pengabdian Universitas Muhammadiyah Semarang, bersama dengan Sanggar Belajar di bawah SIKL, berkomitmen dan berkolaborasi dalam kegiatan untuk meningkatkan pendidikan karakter yang menanamkan rasa nasionalisme pada siswa dan memberikan pelatihan analisis data untuk mendukung penelitian guru. Diharapkan melalui kegiatan ini, proses pendidikan di Sanggar Belajar di bawah SIKL akan membentuk Cinta Tanah Air Indonesia dan meningkatkan kualitas penelitian guru berdasarkan analisis data kuantitatif.

## METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 5 Juni 2024 di Sanggar Bimbingan At Tanzil di Kampung Lindung, Selangor, Malaysia. Peserta dalam inisiatif pengabdian ini adalah 45 siswa sekolah dasar dari Sanggar Bimbingan at Tanzil di Kampung Lindung, Selangor, Malaysia. Metode pelaksanaan meliputi ceramah, sesi pelatihan, latihan praktis, dan bimbingan, dengan bantuan empat mahasiswa perguruan tinggi. Tahapan pelaksanaan kegiatan dijelaskan sebagai berikut (Khoriah et al., 2021; Partono et al., 2021):

### 1. Mengidentifikasi Kebutuhan Mitra

Pada tahap ini, tim mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh mitra yang menjadi target pengabdian masyarakat, dengan fokus pada bidang pendidikan.

### 2. Menyelenggarakan Penyuluhan kepada anak didik

Penyuluhan dilakukan dengan menyediakan materi pendidikan karakter yang menanamkan rasa nasionalisme pada siswa

### 3. Menyelenggarakan Pelatihan

Pelatihan analisis data kuantitatif dilakukakn untuk para guru di Sanggar Belajar di bawah SIKL guna mendukung penelitian guru.

### 4. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan untuk mengukur pencapaian dan manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan.

Partisipasi mitra melibatkan penyediaan fasilitas, informasi, dan peluang kepada tim pengabdian masyarakat untuk berkoordinasi, berdiskusi, dan menemukan solusi terhadap tantangan yang dihadapi oleh siswa di pusat pembelajaran. Rencana untuk meningkatkan pemberdayaan mitra di bidang ini adalah dengan memberikan pelatihan dan pembinaan kepada para siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dimulai dengan melakukan koordinasi diskusi bersama perwakilan dari fasilitator Sanggar Belajar At-Tanzil di Kampung Lindung, Selangor, Malaysia. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi kebutuhan yang diperlukan dalam mengimplementasikan kegiatan pengabdian masyarakat. Diskusi dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2024 melalui platform

pertemuan virtual (Google Meet). Selama diskusi, mitra kami (para fasilitator) berbagi beberapa pengamatan mengenai kondisi dan situasi di Sanggar Belajar At-Tanzil. Beberapa kebutuhan yang diidentifikasi antara lain:

1. Kebutuhan Pembelajaran Fasilitator saat ini membutuhkan bimbingan dalam memahami materi pelajaran untuk mengatasi kesulitan pada mata pelajaran tertentu seperti matematika, bahasa Inggris, atau ilmu pengetahuan. Kebutuhan pembelajaran ini mencakup pemahaman konsep-konsep kunci, pengembangan keterampilan berpikir kritis, dan penerapan strategi pembelajaran yang efektif.
2. Keterampilan Hidup Mitra kami menyatakan kebutuhan akan pelatihan keterampilan hidup praktis. Ini mencakup keterampilan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, seperti literasi komputer, komunikasi efektif, dan keterampilan kepemimpinan. Memperlengkapi fasilitator dengan keterampilan ini memastikan mereka lebih siap menghadapi tantangan dunia nyata.
3. Dukungan Sosial dan Emosional Fasilitator memerlukan dukungan dalam menghadapi masalah sosial dan emosional. Hal ini dapat melibatkan manajemen stres, membangun hubungan yang sehat, atau meningkatkan rasa percaya diri. Pusat pembelajaran juga memerlukan personel tambahan untuk memfasilitasi berbagi pengalaman dan memberikan dukungan saling antara peserta dan fasilitator.
4. Mendorong Kreativitas dan Ekspresi Mitra kami mengekspresikan minat pada seni, musik, dan kegiatan kreatif lainnya. Pusat pembelajaran sebaiknya memberikan dukungan dan menciptakan lingkungan yang mendorong perkembangan bakat dan minat ini. Implementasi kegiatan diskusi digambarkan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Diskusi dengan Perwakilan Fasilitator Sanggar Belajar At-Tanzil, Kampung Lindung, Selangor, Malaysia

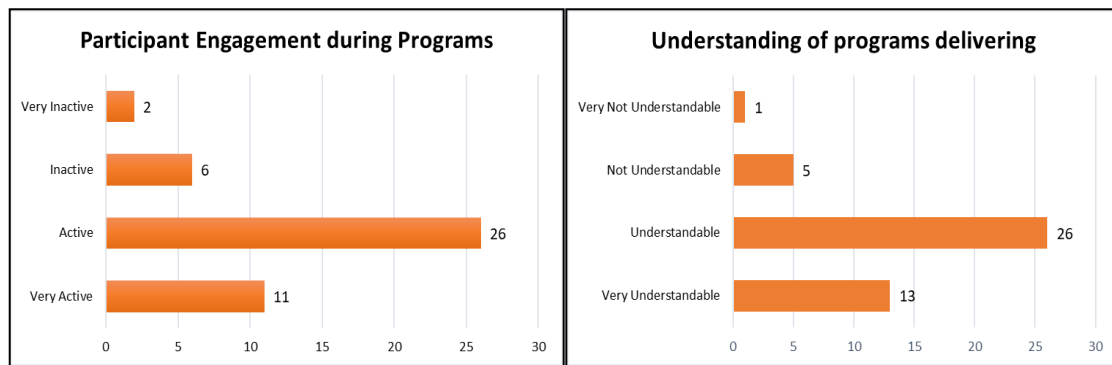
Beberapa masukan atau catatan yang dikumpulkan selama lokakarya pembelajaran oleh mitra berikutnya akan digunakan untuk menyusun materi pendidikan untuk kegiatan penyuluhan. Tim Pengabdian telah sepakat untuk menyampaikan presentasi mengenai pentingnya pendidikan, peningkatan keterampilan hidup, kreativitas, inovasi, dan kesadaran sosial, yang semuanya dihubungkan dengan topik 'Cinta Tanah Air' dan peningkatan analisis data kuantitatif. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada tanggal 5 Juni 2024 di Kelas Belajar At-Tanzil di Kampung Lindung, Selangor, Malaysia.

Selain kegiatan penyuluhan, sesi pelatihan penggunaan perangkat lunak Excel untuk analisis data kuantitatif dilakukan untuk membantu asisten pengajar dalam pengolahan data. Kegiatan ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan analisis data di kalangan guru pendamping. Para guru pendamping menunjukkan antusiasme dan memperoleh pengetahuan serta keterampilan dalam analisis data kuantitatif. Mereka mempelajari teknik pengolahan data, perhitungan statistik, dan interpretasi hasil. Dengan Excel, para asisten pengajar dapat dengan mudah memanipulasi data. Excel menyediakan berbagai fungsi dan rumus untuk perhitungan statistik dasar, pembuatan grafik, dan manajemen data yang efisien. Analisis data membantu para guru pendamping membuat keputusan yang lebih baik. Misalnya, mereka dapat menganalisis hasil ujian siswa, mengidentifikasi tren, dan mengevaluasi efektivitas metode pengajaran. Dengan memahami data, para asisten pengajar dapat merancang rencana pembelajaran yang lebih efektif. Mereka dapat menyesuaikan strategi pengajaran berdasarkan hasil analisis, sehingga meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan disajikan dalam Gambar 2



Gambar 2. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan di Fasilitator Kelas Belajar At-Tanzil, Kampung Lindung, Selangor, Malaysia

Evaluasi dilakukan dengan mendistribusikan kuesioner kepada peserta segera setelah kegiatan berakhir. Berdasarkan hasil survei, peserta menyatakan kepuasan yang tinggi terhadap kegiatan Tim PkM UNIMUS. Hal ini terlihat dari 82% peserta yang melaporkan aktif berpartisipasi. Selain itu, 86% peserta menyatakan memahami pentingnya cinta pada tanah air dan makna dari nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Hasil evaluasi survei program setelah kegiatan disajikan dalam Gambar 3



Gambar 3. Hasil evaluasi survei dari program yang dilaksanakan

**SIMPULAN**

Anak-anak para tenaga kerja yang ada di Malaysia umumnya tumbuh dan berkembang di lingkungan yang berbudaya Melayu-Malaysia, sehingga menyebabkan kurangnya pengetahuan akan budaya Indonesia. Selain itu ketrampilan analisis data juga masih dibutuhkan untuk menunjang analisis guru pendamping. Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, peserta didik sangat antusias dalam mengikuti penyuluhan yang diberikan. Berdasarkan observasi, peserta didik terlihat dapat menghayati dari nilai-nilai yang terkandung di dalamnya materi. Selain itu, pelatihan analisis data juga sangat mendukung guru pendamping sanggar dalam pemanfaatan data yang dimiliki.

**SARAN**

Menjaga nilai-nilai budaya sangat penting untuk meningkatkan jiwa nasionalisme. Mengenalkan sejarah bangsa, mengajarkan nilai-nilai kehidupan sangat diperlukan anak-anak para tenaga kerja yang ada di Malaysia. Oleh karena itu, program pengenalan nilai-nilai budaya Indonesia sangat perlu ditingkatkan baik dalam pembelajarn formal maupun informal. Kegiatan seperti ini harus digalakkan supaya anak tumbuh dengan nilai-nilai nasionalisme yang kuat..

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami menyampaikan rasa terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Semarang atas penyediaan pendanaan hibah melalui Program Pengabdian Masyarakat Internasional pada tahun 2024. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang atas dukungan dan bimbingan selama kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung. Penghargaan kami juga ditujukan kepada Sanggar Belajar At-Tanzil di Kampung Lindung, Selangor, Malaysia, dan semua pihak yang memberikan kesempatan, fasilitas, pemantauan, dan evaluasi, sehingga Program Kemitraan Masyarakat Internasional dapat berhasil dilaksanakan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ahsani, E. L. F., Ni'mah, N., Rifqiyani, L., Rahmawati, P., & Auliya, R. (2021). Peran Guru dalam Mempertahankan Budaya Indonesia untuk Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL). *Jurnal Eduscience*, 6(2), 71–77.
- Asnawi, M., & Sesa, P. V. S. (2021). Pelatihan Analisis Data Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru SMA/SMK Di Wilayah Kabupaten Dan Kota Jayapura. *The Community Engagement Journal: The Commen*, 4(2), 292–298. <https://doi.org/10.52062/.v4i2.2238>
- Christian, A. R., Fahana, J., & Rahmawan, H. (2023). Penanaman Jiwa Nasionalisme Melalui Ekonomi dan Budaya kepada Siswa Sanggar Bimbingan At-Tanzil Kampung Lindungan, Malaysia. *JANITA (Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Tulungagung)*, 3(2), 34–43.
- Khoriah, S. N., Rizkia, N. M., Awwaliyah, A. F., Ramadhani, A. D., Umam, A. M., & Mubarak, H. (2021). Pembelajaran Sekolah Indonesia Luar Negeri di Tengah Pandemi Covid-19 di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) dan Sekolah Indonesia Den Haag (SIDH). *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIa)*, 1(2), 129–145. <https://doi.org/10.46229/elia.v1i2.223>
- Novia, H. (2020). Upaya-Upaya Diplomasi Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) di Kuala Lumpur Melalui Community Learning Center (CLC) dalam Memberikan Akses Pendidikan Bagi Anak-Anak Pekerja Migran Indonesia (PMI). Universitas Katolik Parahyangan.
- Partono, P., Fitriyani, U., Alawiyah, R., Maghfiroh, A. I., & Darojah, I. (2021). Strategi Pembelajaran Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) di Era New Normal. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 8(1), 75–82. <https://doi.org/10.24042/terampil.v8i1.7573>
- Wulandari, A. B., Risnanosanti, & Rustinar, E. (2022). Implementasi Diplomasi Pendidikan Anak Migran Indonesia di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur. *AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(09), 1110–1117. <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/amma>